

- protein
- ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- padi
- sugar cane

## SKRIPSI

### KANDUNGAN SERAT KASAR DAN PROTEIN KASAR PADA JERAMI PADI YANG DIFERMENTASI DENGAN PROBIOTIK ALAMI DAN TETES TEBU



KH 27/06  
Ind  
k

Oleh :

DONNY INDRAWAN  
SURABAYA - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**KANDUNGAN SERAT KASAR DAN PROTEIN KASAR PADA JERAMI  
PADI YANG DIFERMENTASI DENGAN PROBIOTIK ALAMI  
DAN TETES TEBU**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

**DONNY INDRAWAN**  
NIM 060112884

Menyetujui

Komisi Pembimbing



**Mirni Lamid, MP., Drh.**  
Pembimbing Pertama



**E. Djoko Poetranto, MS., Drh.**  
Pembimbing Kedua

**KANDUNGAN SERAT KASAR DAN PROTEIN KASAR PADA JERAMI  
PADI YANG DIFERMENTASI DENGAN PROBIOTIK ALAMI  
DAN TETES TEBU**

Donny Indrawan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik alami dan tetes tebu terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar pada fermentasi jerami padi, sebagai upaya penyediaan bahan pakan berkualitas tinggi bagi ternak ruminansia terutama pada musim kemarau.

Jerami padi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis IR-64. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan dan lima ulangan. Keempat perlakuan itu adalah perlakuan kontrol jerami padi dengan ditambahkan 2 % tetes tebu (P0), jerami padi dengan penambahan 2 % probiotik dan 2 % tetes tebu (P1), jerami padi dengan penambahan 4 % probiotik dan 2 % tetes tebu (P2) dan jerami padi dengan penambahan 6 % probiotik dan 2 % tetes tebu (P3). Masing-masing jerami padi dipotong-potong kurang lebih 5 cm, kemudian ditimbang sebanyak 500 gram, selanjutnya jerami padi dengan perlakuan P0, P1, P2 dan P3 masing-masing diulang sebanyak lima kali. Analisis proksimat dilakukan setelah jerami padi difermentasi selama empat belas hari. Data dianalisis menggunakan analisis varian yang dilanjutkan dengan Uji Duncan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan probiotik 2 % pada jerami padi terfermentasi dapat meningkatkan kadar protein kasar dari 5,2592 % (P0), menjadi 13,8942 % (P1) yang tidak berbeda nyata dengan P2 dan P3. Penambahan probiotik 4 % dapat menurunkan kadar serat kasar dari 35,1960 % (P0) menjadi 29,1950 % (P2) yang tidak berbeda nyata dengan P3, sehingga penggunaan probiotik 4 % merupakan dosis yang paling efisien baik secara ekonomis maupun dalam nilai kandungan nutrisi jerami padi.